

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktik Kerja

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dari masa ke masa terus mengalami perkembangan. Hal ini tentunya tidak lepas dari sistem pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah Indonesia khususnya dalam bidang ekonomi. Pembangunan nasional yang dilaksanakan selama ini merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk menunjang pembangunan ekonomi agar dapat berjalan dengan baik, peran perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga *intermediary* sangat dibutuhkan terutama dalam hal pendanaan. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kegiatan usaha bank secara umum meliputi penghimpunan dan penyaluran dana bank. Diantara kegiatan usaha perbankan yang dilakukan, layanan pemberian kredit merupakan kegiatan usaha yang paling utama dan merupakan sumber pendapatan terbesar dengan mendapatkan bunga serta provisi. Namun meskipun

menjadi sumber utama pendapatan bank, layanan pemberian kredit ini merupakan kegiatan perbankan yang memiliki risiko paling tinggi.

Bank BTN merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah dikenal oleh masyarakat sebagai bank yang mempunyai andil dalam melayani Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Dalam kaitannya dengan hal tersebut PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya salah satu kegiatan usahanya yaitu menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Kredit KPR yang disalurkan digolongkan menjadi dua yaitu kredit KPR dan kredit Non-KPR. Salah satu produk kredit non-KPR yaitu Kredit Agunan Rumah. Kredit Agunan Rumah (KAR) merupakan fasilitas kredit yang ditawarkan Bank BTN kepada debitur untuk tujuan konsumtif dengan jaminan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Hak Guna Bangunan (HGB) serta Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Kredit Agunan Rumah ini menjadi pilihan masyarakat terutama bagi mereka yang sedang membutuhkan dana dengan cara yang mudah untuk memenuhi kebutuhannya, seperti biaya untuk merenovasi rumah, biaya pendidikan, membeli perlengkapan rumah, berlibur dan kebutuhan yang bersifat konsumtif lainnya. Produk kredit ini relatif diminati para debitur yang telah mempunyai rumah karena persyaratan yang diajukan tidak terlalu banyak dan maksimal dana yang dapat diperoleh debitur sebesar 70% dari nilai agunan.

Dalam pemberian kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya telah didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan asas-asas perkreditan yang sehat serta didukung oleh itikad baik dari para pejabat kredit, namun tidak

menutup kemungkinan timbulnya kredit bermasalah tetap ada mengingat bahwa pemberian kredit memiliki tingkat risiko yang tinggi.

Kredit Agunan Rumah sendiri merupakan produk kredit yang harus memiliki pemantauan yang berkesinambungan atas ketepatan pembayaran dari debitur pembiayaan dengan tujuan debitur tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya tertentu untuk mencegah, menekan, menyelesaikan masalah yang mungkin timbul antara pihak bank dengan pihak debitur.

Untuk menaikkan kualitas Kredit Agunan Rumah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya telah menerapkan sistem penyelamatan kredit. Penyelamatan kredit merupakan upaya yang diambil oleh pihak bank apabila debitur kooperatif dalam mencari solusi penyelesaian kredit bermasalah serta masih mampu membayar kewajibannya tetapi kurang lancar dalam melakukan pembayaran dikarenakan oleh suatu hal.

Penyelamatan kredit yang ditetapkan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya adalah dengan melakukan restrukturisasi kredit. Restrukturisasi ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kredit. Dengan adanya penyelamatan kredit ini bank mengharapkan debitur akan benar-benar terbantu dalam pembayaran angsuran kreditnya sehingga pembayarannya kembali lancar serta mampu menekan adanya kredit macet pada bank.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi restrukturisasi kredit, khususnya Kredit Agunan

Rumah (KAR) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya dengan mengambil judul penelitian **“STRATEGI RESTRUKTURISASI DALAM PENYELAMATAN KREDIT AGUNAN RUMAH (KAR) BERMASALAH PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk CABANG TASIKMALAYA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Kredit Agunan Rumah (KAR) bermasalah pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya
2. Bagaimana strategi restrukturisasi Kredit Agunan Rumah (KAR) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya
3. Bagaimana pelaksanaan strategi restrukturisasi Kredit Agunan Rumah (KAR) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya
4. Bagaimana hasil yang dicapai setelah dilakukan restrukturisasi terhadap Kredit Agunan Rumah (KAR) bermasalah pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya

1.3. Tujuan Praktik Kerja

Sejalan dengan identifikasi masalah di atas, penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan Kredit Agunan Rumah (KAR) bermasalah pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya
2. Strategi restrukturisasi dalam penyelamatan Kredit Agunan Rumah (KAR) bermasalah pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya
3. Pelaksanaan strategi restrukturisasi Kredit Agunan Rumah (KAR) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya
4. Hasil yang dicapai setelah dilakukan restrukturisasi terhadap Kredit Agunan Rumah (KAR) bermasalah pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya

1.4. Kegunaan Praktik Kerja

Suatu penelitian akan bernilai apabila mempunyai manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari praktik kerja ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Selain menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Bisnis dalam menyelesaikan Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, hasil praktik kerja ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengetahuan serta memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya mengenai objek dalam praktik kerja ini.

2. Bagi Lembaga Fakultas Ekonomi

Diharapkan dari hasil praktik kerja ini dapat dijadikan bahan informasi bagi aktivitas akademik dalam hal ini sebagai pelengkap buku-buku di perpustakaan.

3. Bagi Lembaga yang Diteliti

Hasil praktik kerja ini dapat menjadi acuan maupun bahan pertimbangan bagi perusahaan dan bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

4. Bagi Pembaca

Memberikan sumbangan pengetahuan praktis mengenai strategi restrukturisasi kredit bermasalah yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi.

1.5. Metode Praktik Kerja

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan ini berdasarkan kenyataan yang ada dengan jalan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan judul yang akan dibahas, yaitu dengan menggunakan metode:

1. *Participant Observer* (Observasi Partisipan)

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak. (Sugiyono, 2015: 310).

2. *In Depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya (Moleong, 2007:186).

3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan. (Nazir, 2013:93)

1.6. Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktik Kerja

Lokasi yang dijadikan praktik kerja penulis untuk memperoleh data dari informasi untuk menyusun Tugas Akhir ini dilakukan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Sutisna Senjaya No. 101, Tasikmalaya 46113 Telp. (0265)334464-334465, Fax (0265) 330884.

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja Tugas Akhir ini adalah 30 hari kerja terkecuali hari Sabtu dan Minggu yaitu dimulai dari tanggal 10 Februari sampai dengan tanggal 20 Maret 2020.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matriks sebagai berikut:

Tabel 1.1 Matriks Waktu Praktik Kerja

Tahapan kegiatan	Matriks Waktu Praktik Kerja															
	Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Awal		■	■													
Praktik Kerja					■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengajuan Judul									■	■						
BAB I, BAB II, BAB III									■	■	■	■				
BAB IV & BAB V										■	■	■				
Penyusunan Draft Awal													■			
Sidang														■		
Penyusunan Draft Akhir															■	

Sumber: Data Diolah